

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan data dari suatu fenomena yang terjadi secara alami dengan tujuan menafsirkan kejadian tersebut, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengambilan sampel dan sumber data dilakukan dengan metode purposive dan snowball. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, dengan analisis data yang bersifat induktif. Hasil penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi.¹

Penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan metode kualitatif melibatkan beberapa teknik pengumpulan data yang saling melengkapi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Salah satu teknik utama adalah wawancara, di mana peneliti melakukan dialog langsung dengan narasumber untuk menggali informasi secara mendalam. Wawancara ini dapat dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan terbuka, sehingga narasumber dapat menjelaskan pandangannya secara bebas dan rinci. Selain itu, observasi juga merupakan teknik penting dalam penelitian lapangan, di mana peneliti mengamati perilaku dan interaksi individu atau kelompok dalam konteks alami mereka. Observasi dapat dilakukan

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitratif* (Sukabumi : Tim Cv Jejak 2018) 9

dengan cara partisipatif, di mana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati, atau secara non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa berinteraksi langsung.

Terakhir, dokumentasi berfungsi sebagai sumber data tambahan yang meliputi berbagai jenis dokumen, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen relevan lainnya. Dengan menggabungkan ketiga teknik ini wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian lapangan dapat menghasilkan data yang kaya dan komprehensif, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fenomena sosial yang sedang diteliti.²

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam metode kualitatif memiliki beberapa fungsi penting yang memungkinkan penelitian untuk dilakukan secara efektif dan mendalam. Pertama, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti langsung di lapangan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dan mendalam, sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat dan relevan. Selain itu, peneliti harus membangun hubungan yang baik dengan informan untuk memperoleh data yang valid. Kehadiran peneliti secara langsung membantu meningkatkan tingkat kepercayaan informan, sehingga mereka lebih terbuka dalam memberikan informasi.

Peneliti juga dapat berperan sebagai partisipan dan pengamat

² Kaharudin, | Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi Equilibrium : Jurnal Pendidikan Vol.IX. Issu 1. Januari-April 2021.4

partisipan. Kehadiran peneliti secara langsung memungkinkan mereka untuk merasakan apa yang dirasakan oleh partisipan lainnya, sehingga pengamatan menjadi lebih akurat. Selain itu, kehadiran peneliti juga memungkinkan mereka untuk melakukan analisis data yang lebih mendalam. Peneliti dapat memahami konteks dan makna yang terkandung dalam data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih bermakna.

Dalam konteks etika dan moral, kehadiran peneliti di lapangan juga sangat penting. Peneliti harus berperilaku luwes, menghormati etika pergaulan yang sudah terbangun, dan berusaha menyesuaikan diri dengan adat kebiasaan subyek peneliti. Dengan demikian, kehadiran peneliti dalam metode kualitatif sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang efektif, akurat, dan etis.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Laznas Yatim Mandiri Gg. Musholla Al Hikmah, RT.05/RW.02, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

D. Sumber Data

1. Sumber Primer

Data primer dalam penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama oleh peneliti. Data primer ini diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data yang wawancara, observasi, dan survei. Data hasil wawancara, misalnya, adalah catatan atau rekaman audio/video dari

percakapan langsung antara peneliti dan subjek penelitian, yang memberikan informasi mendalam tentang makna dan pengalaman subjek tersebut.

Data ini diperoleh dari Ketua Cabang, karyawan di Laznas Yatim Mandiri dan Petani yang mendapatkan pinjaman modal di Kediri.

2. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain.

Data ini berupa laporan petani yang mendapatkan pinjaman serta jumlah pinjamannya yang diperoleh dari ketua cabang serta pengelola program.

E. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah tiga teknik utama dalam pengumpulan data primer dalam penelitian kualitatif, masing-masing memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda.

1. Observasi adalah teknik di mana peneliti mengamati langsung perilaku dan interaksi subjek dalam lingkungan alami mereka. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati, atau secara non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa berinteraksi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang sulit diperoleh melalui wawancara,

seperti interaksi sosial dan dinamika kelompok dalam situasi yang sebenarnya.

2. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan. Dalam wawancara, peneliti berusaha menggali informasi mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perasaan informan melalui pertanyaan terbuka. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah pihak Ketua Cabang, Pengelola program Lumbung Pangan Mandiri, Karyawan dan Petani yang mendapatkan Pinjaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen yang terkait dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat berupa laporan, catatan lapangan, transkrip wawancara sebelumnya, atau materi tertulis lainnya yang dapat memberikan konteks tambahan atau bukti empiris untuk mendukung temuan penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sehingga memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang fenomena yang diteliti.

Dengan menggunakan ketiga teknik ini secara bersamaan, peneliti dapat mengumpulkan data primer yang kaya dan beragam, memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian.

F. Analisis Data

Analisa data ialah serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan, menyelidiki, memvalidasi, dan mensistematisasikan informasi sehingga mendapatkan nilai akademis dan nilai ilmiah. Penelaahan informasi dilakukan setelah informasi diperoleh dari uji coba melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis di lapangan, hasil wawancara, dan bahan lainnya. Sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengoordinasikan data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesiskan, menyusunnya menjadi suatu pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk menganalisis data dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menganalisis data dari model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data yang diperoleh dari penelitian. Proses ini bertujuan untuk menyaring informasi yang relevan dari data mentah yang telah dikumpulkan, sehingga hanya data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan digunakan. Reduksi data sering dilakukan dalam penelitian kualitatif, di

mana peneliti harus memilah berbagai temuan dari lapangan untuk mendapatkan gambaran yang lebih spesifik dan mendalam Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan kompleks.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap kedua dalam analisis data kualitatif setelah reduksi. Pada tahap ini, data yang telah direduksi disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Penyajian dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti teks naratif, tabel atau grafik.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti menilai hasil dari reduksi dan penyajian data untuk mengidentifikasi makna dan implikasi dari temuan penelitian.

Kesimpulan yang diambil pada awalnya bisa bersifat sementara dan dapat berubah jika ada bukti baru yang ditemukan selama proses analisis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas dengan metode triangulasi merupakan pendekatan penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan validitas dan keandalan data yang dikumpulkan. Triangulasi melibatkan

penggunaan berbagai sumber, metode, atau perspektif untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh.

Triangulasi dalam penelitian adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa fenomena dari berbagai sudut pandang dengan menggabungkan beberapa sumber data atau metode. Tujuan utama triangulasi adalah untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian, sehingga peneliti dapat mengurangi potensi bias yang mungkin muncul dari penggunaan satu metode atau sumber data saja. Dengan triangulasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang topik yang diteliti. Sebagai contoh, seorang peneliti dapat melakukan wawancara dengan berbagai informan, melakukan observasi lapangan, dan menganalisis dokumen tertulis untuk mendapatkan pandangan yang lebih luas mengenai fenomena sosial yang diteliti. Pendekatan ini tidak hanya membantu memvalidasi hasil yang diperoleh, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola atau ketidaksesuaian dalam data, yang pada gilirannya dapat memperkaya pemahaman tentang konteks dan kompleksitas isu yang diteliti.

Dengan demikian, triangulasi menjadi alat penting dalam penelitian kualitatif untuk menghasilkan temuan yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber data yang digunakan penelitian ini meliputi,

Ketua cabang, Pengelola Lumbung Pangan Mandiri, Karyawan Laznas Yatim Mandiri dan Petani yang mendapatkan pinjaman. Pada tahap pengujian keabsahan data penulis membandingkan informasi yang diperoleh dari narasumber, objek dan hasil wawancara. Jika terdapat perbedaan, Penulis akan melaksanakan pembahasan tambahan dengan sumber data untuk memastikan kevalidan informasi yang diperoleh.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam Konteks ini terdapat beberapa tahap-tahap penelitian antara lain sebagai berikut :

1). Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis menghubungi lokasi penelitian yaitu Laznas Yatim Mandiri serta menyiapkan kelengkapan berkas yang diperlukan dalam penelitian kemudian menyusun proposal.

2). Tahap Lapangan

Pada tahap ini, Penulis melakukan pengumpulan data terkait penelitian dan meminta izin untuk melakukan penelitian di Gg. Musholla Al Hikmah, RT.05/RW.02, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

3). Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah proses di mana peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan

untuk menemukan pola, hubungan, atau tema yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.

4). Tahap Penulisan Laporan

Penulis menyusun hasil penelitian, kemudian konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi.